

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi telah berdampak pada banyak industri di seluruh dunia, termasuk industri musik. Cara orang dan perusahaan beroperasi telah diubah oleh digitalisasi, yang memungkinkan berbagai layanan beralih dari metode tradisional ke sistem berbasis digital yang lebih efisien. Salah satu Lembaga yang mungkin menggunakan teknologi untuk pengelolaan sistem informasi yaitu lembaga penyedia jasa penyewaan barang (Binangkit *et al.*, 2023).

Harga alat musik yang tinggi sering menjadi kendala bagi individu yang ingin mempelajari atau mencoba berbagai alat musik. Proses penyewaan secara konvensional juga mengharuskan calon penyewa mendatangi toko secara langsung untuk memeriksa ketersediaan, yang dapat menyulitkan jika informasi tidak disediakan secara lengkap. Beberapa permasalahan yang sering muncul dalam penyewaan alat musik meliputi keterbatasan informasi, sulitnya menemukan penyedia, dan kurangnya komunikasi yang efektif antara penyewa dan penyedia, terutama bagi mereka yang ingin mencoba alat musik tanpa harus membelinya.

Dari hasil wawancara ringan dan pengamatan terhadap komunitas band di daerah Banjarnegara dan sekitarnya, ditemukan bahwa banyak dari mereka mengandalkan sistem sewa alat musik untuk keperluan latihan, rekaman, atau pentas. Namun, mereka mengeluhkan kurangnya platform digital yang mampu menyediakan informasi secara real-time dan memfasilitasi pemesanan dengan cepat dan mudah. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan nyata terhadap sistem penyewaan alat musik yang praktis, transparan, dan dapat diakses kapan saja.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan solusi yang dapat mempermudah proses penyewaan alat musik. Salah satu solusi paling baik adalah mengembangkan sistem informasi berbasis website yang terkomputerisasi (Tatuhey & Walangitan, 2023) Aplikasi ini tidak hanya akan menyediakan

informasi lengkap mengenai alat musik yang tersedia, tetapi juga memfasilitasi interaksi antara penyewa dan penyedia melalui fitur *chatbot*. *Chatbot* dapat memberikan kemudahan dalam menjawab pertanyaan, memberikan rekomendasi, serta membantu proses pemesanan secara *real-time*.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi website penyedia alat musik online dengan integrasi *chatbot*. Melalui digitalisasi layanan ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional penyedia jasa, memperluas jangkauan pasar, serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna, khususnya komunitas musik, band, dan individu yang membutuhkan alat musik dalam jangka pendek maupun fleksibel.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan dalam proses penyewaan alat musik di Paranada Musik Banjarnegara, yaitu:

1. Karena biaya tinggi dan keterbatasan dalam mendapatkan informasi penyewaan, pelanggan, terutama bagi pemula, menghadapi kesulitan dalam mencoba berbagai alat musik.
2. Pelanggan sering kesulitan mendapatkan informasi langsung tentang ketersediaan alat musik, biaya, dan cara menyewa.
3. Karena pemanfaatan sistem yang digunakan, penyedia jasa penyewaan alat musik menghadapi tantangan dalam meningkatkan jangkauan pasar dan efisiensi operasional.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Fokus penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban atas beberapa pertanyaan berikut:

1. Apa saja kebutuhan pelanggan dan penyedia layanan dalam proses penyewaan alat musik secara konvensional?
2. Bagaimana kebutuhan pelanggan dapat dipenuhi melalui sistem digital?
3. Bagaimana cara meningkatkan hubungan antara penyewa dan penyedia dengan memasukkan fitur *chatbot* ke dalam aplikasi penyewaan alat musik?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sebuah aplikasi website penyewaan alat musik online yang terintegrasi dengan *chatbot* untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Adapun tujuan spesifik dari penelitian ini meliputi:

1. Mengembangkan sistem penyewaan alat musik yang memungkinkan pelanggan memesan alat musik melalui website.
2. Mengintegrasikan *chatbot* ke dalam aplikasi untuk secara otomatis memberikan informasi tentang ketersediaan musik, biaya sewa, dan proses pemesanan.
3. Mempermudah pelanggan mendapatkan informasi tentang alat musik yang tersedia secara *real-time*.
4. Sistem yang lebih praktis dan mudah digunakan akan mempermudah proses penyewaan alat musik.

Dengan digitalisasi layanan ini, aplikasi ini diharapkan dapat membantu Paranada Musik Banjarnegara meningkatkan layanan penyewaan alat musik dan memperluas pasar.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan beberapa keuntungan bagi calon pengguna solusi yang diusulkan, antara lain:

1. Kemudahan Akses Informasi: Pelanggan dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang alat musik yang tersedia, biaya sewa, dan informasi lainnya tanpa harus mengunjungi toko langsung.
2. Penyewaan yang Lebih Efisien: Pelanggan dapat memesan secara online kapan saja dan di mana saja melalui sistem berbasis web.
3. Peningkatan komunikasi antara penyewa dan penyedia: Chatbot akan membantu pelanggan mendapatkan jawaban instan atas pertanyaan mereka, sehingga komunikasi menjadi lebih cepat dan efektif.
4. Meningkatkan Kepuasan Pelanggan: Pelanggan akan memiliki pengalaman penyewaan alat musik yang lebih baik dengan sistem yang responsif.